

ABSTRAK

Rina Purwanti : Sejarah Peci Hitam Sebagai Simbol Nasionalisme di Indonesia pada tahun (1921-1949)

Penelitian ini membahas sejarah peci hitam sebagai lambang Nasionalisme di Indonesia pada tahun 1921-1949. Tahun 1921-1949 di pilih karena awal mula perjalanan peci hitam yang di kenal oleh masyarakat Indonesia. Peci digunakan sebagai penutup kepala dalam konteks keagamaan Islam lalu berkembang menjadi simbol nasionalisme dan identitas bangsa Indonesia. Peci juga dipakai oleh para tokoh Nasional dan tahun 1949 peci dijadikan atribut dinas yang dimasukan pada undang undang Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sejarah munculnya peci hitam di Indonesia dan bagaimana peci hitam bisa menjadi simbol Nasionalisme di Indonesia pada tahun 1921-1949. Penelitian ini juga bertujuan untuk mencari tahu sejarah awal mula munculnya peci hitam dan mengapa peci bisa sampai menjadi simbol Nasionalisme di Indonesia pada tahun 1921-1949.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian sejarah. Dalam metode ini terdapat 4 langkah yang harus dilakukan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Penelitian ini menemukan beberapa hal penting tentang sejarah peci di Indonesia serta bagaimana masyarakat dan tokoh nasional merespons peci hitam. Ir. Soekarno memainkan peran penting dengan menjadikan peci hitam sebagai simbol yang menyatukan berbagai elemen masyarakat Indonesia sekaligus meningkatkan martabat bangsa di mata dunia. Peci hitam telah menjadi simbol penting dalam budaya dan identitas Indonesia. Melalui pengaruh Soekarno dan Peraturan Pemerintah, peci hitam menjadi lambang perlawanan, kesetaraan, dan kebanggaan nasional. Meskipun bentuk dan penggunaannya telah berkembang seiring waktu, makna dan simbolisme peci hitam sebagai identitas bangsa tetap kuat dan relevan hingga saat ini.